

ANALISIS PROFIT SHARING RATIO, ZAKAT PERFORMANCE RATIO DAN EQUITABLE DISTRIBUTION RATIO TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH

Lisna Mu'alifah, Afifudin, Irma Hidayati
Universitas Islam Malang
Mualifahlisna300@gmail.com

ABSTRAK:

Bank syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah memiliki potensi besar untuk menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin bertransaksi keuangan secara syariah. Salah satu indikator kinerja bank syariah adalah Return On Asset (ROA). Selain ROA, kinerja bank syariah juga dapat diukur dengan menggunakan indikator syariah seperti Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR) dan Equitable Distribution Ratio (EDR). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio dan Equitable Distribution Ratio terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang termasuk dalam kategori KBMI 1. Data yang digunakan adalah laporan data laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK selama periode 2018-2022. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa Profit Sharing Ratio dan Zakat Performance Ratio tidak berpengaruh terhadap ROA, Equitable berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: Kinerja, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio.

ABSTRACT:

This Islamic bank in Indonesia has experienced rapid development in recent years. This shows that Islamic banks have great potential to become an alternative for people who want to transact finance sharia. One of the performance indicators of Islamic banks is Return On Asset (ROA). In addition to ROA, the performance of Islamic banks can also be measured using sharia indicators such as Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR) and Equitable Distribution Ratio (EDR). This study aims to analyze the effect of Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio and Equitable Distribution Ratio on Return On Asset (ROA) at Syariah Commercial Banks in Indonesia which are included in the KBMI 1 category. The data used is the financial statement data report of Sharia Commercial Banks in Indonesia registered with the OJK during the 2018-2022 period. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of the test show that the Profit Sharing Ratio and Zakat Performance Ratio have no effect on ROA, Equitable has a positive and significant effect on ROA.

Keywords: Performance, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio.

PENDAHULUAN

Bank syariah di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Terlihat bank syariah yang telah mengalami perkembangan dalam hal jumlah, ragam produk, pelayanan, serta penetrasi pasar. Pada tahun 2022, bank syariah membuktikan resiliensinya dan mampu tumbuh positif, tercermin dari perkembangan total aset yang mencapai 802,26 triliun atau tumbuh sebesar 15.63% pertahunnya (OJK, 2022). Perkembangan bank syariah diperlukan pengawasan serta pengontrolan yang tepat dan baik, hal tersebut dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, serta untuk melakukan pengevaluasian kinerja dimasa mendatang (Yusnita, 2018).

Kinerja bank syariah dalam beberapa indikator menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan bank konvensional. Dalam meningkatkan kinerja bank syariah dapat diukur dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan masing-masing bank, yaitu dengan menganalisis Tingkat profitabilitas bank syariah. Profitabilitas merupakan keuntungan yang didapatkan Perusahaan dengan melihat presentasi kinerja keuangan (Afandi & Haryono, 2022). Salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur kinerja adalah *Return On Asset* (ROA). Perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah dari tahun 2018 hingga tahun 2022 secara presentase terus mengalami peningkatan (OJK, 2022).

Pembiayaan bagi hasil merupakan komponen utama perbankan syariah. Namun, pembiayaan bagi hasil masih terbelang dibawah pembiayaan mudharabah. Jumlah pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan jika dibandingkan dengan pembiayaan jual beli. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia masih tergolong rendah.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signaling Theory

Teori sinyal menekankan bahwa perusahaan pelapor dapat menaikkan nilai perusahaannya melalui pelaporan tahunan keuangan. Jika perusahaan gagal dalam mengungkapkan hal tersebut, perusahaan tersebut akan diidentifikasi sebagai perusahaan rata-rata yang sama dengan perusahaan lain. Selain itu, teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Dengan demikian, *signaling theory* ini menyakini bahwa saat perusahaan telah memberikan laporan pengungkapannya, maka publik akan merespon dengan respon menguntungkan (Hartono, 2006).

Shariah Enterprise Theory

Shariah Enterprise Theory adalah sebuah teori perusahaan yang telah terinternalisasi dengan dasar prinsip syariah Islam yang juga menyajikan informasi yang terbuka mengenai pendistribusian nilai tambah (*value-added*) (Rudiansyah, 2017). Konsep *enterprise theory* ini menjelaskan mengenai wujud tanggung jawab sebuah perusahaan pada selain pemilik perusahaan yaitu tanggung jawab pada kelompok *stakeholder*. *Enterprise Theory* dipandang sebagai sebuah teori yang mengutamakan nilai pada tindakan yang bertanggung jawab, adil, jujur, amanah, dan dapat dipercaya. Hal tersebut terjadi karena tindakan-tindakan tersebut mampu menggambarkan perintah Allah SWT berikan kepada setiap hambanya sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Teori Stakeholder

Stakeholder merupakan seluruh bagian dari pihak yang memiliki dampak dan dapat mempengaruhi ataupun dipengaruhi oleh pihak berwenang dalam perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, mau itu pengaruh dari pihak internal ataupun eksternal (Hadi, 2012). Asumsi dasar yang menjadi acuan dari *Stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan tidak akan pernah bisa terlepas dari lingkungan sekitar yang mengelilinginya. Sehingga sudah sewajarnya apabila perusahaan harus bisa menjaga reputasi dengan mengesampingkan orientasi yang awalnya hanya dengan pengukuran *economic measurement* yang menjurus pada *stakeholder orientation*, menjadi lebih peduli yang memperkirakan faktor sosial sebagai sebuah wujud dari bentuk kepedulian, juga sebagai bukti keberpihakan dari

perusahaan atas masalah-masalah sosial lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat.

Bank Syariah

Bank Syariah dikenal sebagai *Islamic Banking* atau *Interest-free banking* tidak dapat dipisahkan dari asal usulnya. Perbankan syariah pada dasarnya dikembangkan dengan menggabungkan masalah-masalah duniawi dengan agama. Dasar ini mengharuskan kepatuhan kepada syariat Islam sebagai dasar kehidupan, dengan tujuan memperoleh ridha Allah untuk mendapatkan kebaikan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, praktik perbankan syariah harus sesuai dengan syariat Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Menurut Chapra, bahwa salah satu aspek muamalah dalam ekonomi Islam yang wajib dihindari adalah praktek riba. Oleh karena itu, sistem perbankan yang menjalankan praktik ribawi (*bunga/interest*) dilarang oleh syariat Islam karena merugikan salah satu pihak, bahkan cenderung mengarah pada ketidakadilan. Ketidakadilan ini menurutnya tidak sejalan dengan tujuan adanya syariat (Ghifari et al., 2015).

Kinerja

Menurut Luthan (1999) dalam Fadli (2015) kinerja seseorang karyawan dapat diukur berdasarkan jumlah produk yang dihasilkan, kualitas produk dan tingkat kepuasan pelanggan. Standar ukuran kinerja berdasarkan pencapaian target, efektivitas kerjasama, mencapai target dan meningkatkan prestasinya. Kinerja harus disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan tujuan yang ingin dicapai.

Retrun On Asset (ROA)

Retrun On Asset (ROA) menggambarkan kemampuan perbankan dalam rangka menghasilkan laba bersih melalui penggunaan sejumlah aktiva yang terdapat di perbankan (Purboastuti et al., 2015). Semakin tinggi ROA suatu bank, maka akan semakin banyak pula tingkat keuntungan yang akan didapatkan bank tersebut dan akan semakin baik juga posisi bank dari segi penggunaan asetnya. Begitupun sebaliknya semakin rendah ROA suatu bank maka semakin sedikit juga tingkat keuntungan yang didapatkan bank tersebut, dan otomatis akan semakin buruk juga posisi bank dalam segi pengelolaan aset (Dendawijaya, 2019).

Profit Sharing Ratio (PSR)

Profit Sharing Ratio adalah jumlah pembagian hasil dari kegiatan operasional perbankan syariah yang dihitung berdasarkan jumlah pendapatan yang telah dikurangi biaya pengolahan dana. Rasio ini juga merupakan rasio yang mengungkapkan seberapa besar pembiayaan yang dicapai menggunakan akad bagi hasil, yaitu mudharabah dan musyarakah yang disalurkan atas total pembiayaan (Ascarya, 2007). *Profit Sharing Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja bagi hasil yang merupakan indikator keberhasilan bank syariah dalam mencapai tujuannya.

Zakat Performance Ratio (ZPR)

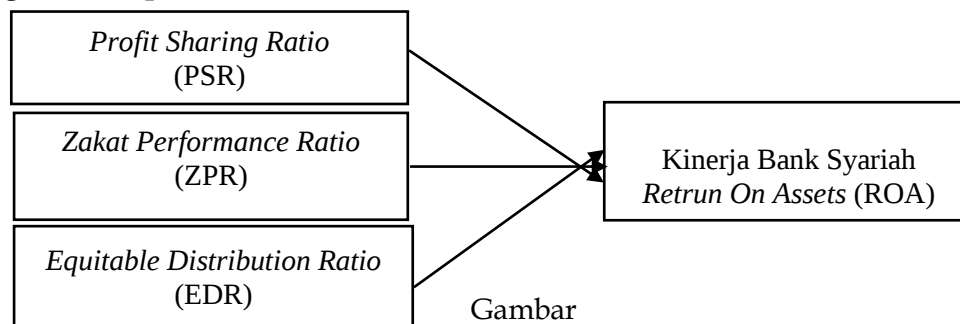
Zakat berasal dari bahasa Arab yang berarti suci, tumbuh berkah dan terpuji. Secara istilah fiqih zakat adalah sejumlah harta tertentu yang harus diserahkan kepada orang-orang yang telah ditetapkan dan ditentukan dan berhak menurut syariat Allah SWT. Kata zakat dalam terminologi Al-Qur'an sepadan dengan kata *shadaqah* (Mursyidi, 2016). *Zakat Performance Ratio* adalah jumlah seberapa besar bank syariah menyalurkan zakat dari kekayaan bersih (*net assets*). Artinya semakin besar kekayaan bersih, idealnya semakin besar bank syariah dalam menyalurkan zakat. Kekayaan bersih ialah aset bank yang terbebas dari liabilitas (utang).

Equitable Distribution Ratio (EDR)

Equitable Distribution Ratio adalah performa distribusi pendapatan yang diperoleh bank syariah kepada *stakeholder*-nya. *Stakeholder* yang dimaksud adalah penerima *qard* dan

donasi, pegawai bank, pemegang saham, dan laba bersih untuk bank. Rasio ini mengungkapkan seberapa besar pendapatan yang didistribusikan kepada *stakeholder*. Pendapatan yang dihitung tentunya sudah dikurangi dengan zakat dan pajak. Semakin tinggi jumlah yang didistribusikan, semakin baik kinerja bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan perusahaan untuk memakmurkan dan lebih pemeratakan distribusi kepada semua pihak yang telah tercapai (Hadinata, 2019).

Kerangka Konseptual



Gambar
2. 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1: *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, dan *Equitable Distribution ratio* berpengaruh terhadap Kinerja (*Return On Asset*) Bank Syariah.
 H2: *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja (*Return On Asset*) Bank Syariah.
 H3: *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja (*Return On Asset*) Bank Syariah.
 H4: *Equitable Distribution ratio* berpengaruh terhadap Kinerja (*Return On Asset*) Bank Syariah.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*.

Definisi Operasional variabel adalah penjelasan definisi yang dipilih oleh peneliti (Bahri, 2018). Definisi operasional menjelaskan metode yang diterapkan dalam memahami dan menerapkan suatu konsep sehingga peneliti dapat merencanakan metode untuk mengukur konsep dengan akurat terhadap suatu objek atau fenomena. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen.

Profit Sharing Ratio (PSR)

Menurut Fatmasari (2018) *Profit Sharing Ratio (PSR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa rasio pendanaan dari total keseluruhan total pembiayaan yang dikeluarkan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio PSR adalah sebagai berikut:

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Zakat performance Ratio (ZPR)

Menurut Rahmawati (2020) *Zakat Performance Ratio (ZPR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengatur kinerja perusahaan melalui pembayaran zakat yang dilakukan

oleh perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ZPR adalah sebagai berikut:

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Assets}}$$

Equitable Distribution Ratio (EDR)

Menurut Yustina (2019) *Equitable Distribution Ratio* (EDR) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar persentase yang didistribusikan pada stakeholder yang terlihat dari jumlah uang yang dihabiskan untuk qard, beban pegawai dan lain-lain. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio EDR adalah sebagai berikut:

$$EDR = \frac{\text{Qard} + \text{Beban Tenaga Kerja} + \text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linier berganda dengan estimasi menggunakan *Software Eviews 13* dan pengolahan data menggunakan *Software Excel 2013* guna mempermudah pengolahan data dalam pembuatan tabel, grafik dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini fokus pada analisis laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) dari 2018 sampai 2022, dengan menggunakan data sekunder dari website resmi bank. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak *Eviews 13*. Dari 12 Bank Umum Syariah di Indonesia, 9 bank yang masuk dalam kategori KBMI 1. Sampel penelitian ini terdiri dari 4 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria, yaitu Bank Jabar Banten Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank BCA Syariah dan Bank Mega Syariah yang dipilih melalui *purposive sampling*.

Hasil Analisa Data

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	PSR	ZPR	EDR
Mean	1.571500	0.393500	0.157500	0.545000
Median	1.25000	0.335000	0.060000	0.495000
Maximum	4.080000	0.760000	0.940000	1.250000
Minimum	0.410000	0.090000	0.010000	0.260000
Std. Dev.	0.890554	0.218975	0.242028	0.281845
Skewness	1.059754	0.227003	2.137083	1.165390
Kurtosis	4.099804	1.794147	6.772125	3.503616
Jarque-Bera	4.751572	1.383502	27.08119	4.738472
Probability	0.092941	0.500699	0.000001	0.093552
Sum	31.43000	7.870000	3.150000	10.90000
Sum Sq. Dev.	15.06866	0.911055	1.112975	1.509300

Observations	20	20	20	20
--------------	----	----	----	----

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah)

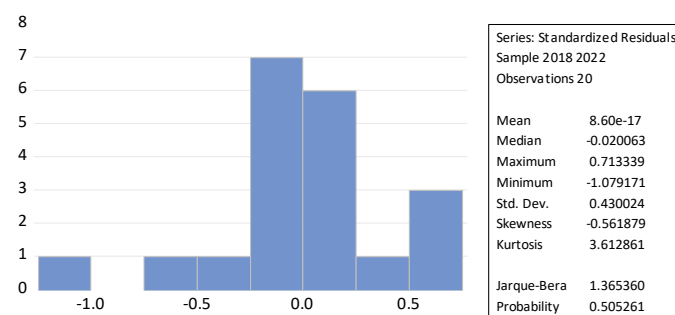
Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak *Eviews* 13. Berdasarkan uji statistik deskriptif dapat diketahui data observasi sebanyak 20 data. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan rata-rata variabel Y yang merupakan variabel ROA ditinjau dari *mean* memiliki nilai sebesar 1.571500, sementara itu nilai tengah variabel ROA dilihat dari nilai median yaitu 1.25000. Nilai maksimum variabel ROA yaitu sebesar 4.080000, nilai minimum variabel ROA yaitu sebesar 0.410000 dan nilai standar devisiasi variabel ROA sebesar 0.890554.

Variabel X1 yang merupakan variabel PSR ditinjau dari *mean* memiliki nilai sebesar 0,393500 sementara itu nilai tengah variabel PSR dilihat dari nilai median yaitu 0.335000. Nilai maksimum PSR yaitu sebesar 0.760000, nilai minimum variabel PSR 0.090000 dan nilai standar devisiasi variabel PSR sebesar 0.218975.

Variabel X2 yang merupakan variabel ZPR ditinjau dari *mean* memiliki nilai sebesar 0.157500, sementara itu nilai tengah variabel ZPR dilihat dari nilai median yaitu 0.060000. Nilai maksimum ZPR yaitu sebesar 0.940000, nilai minimum variabel ZPR 0.010000 dan nilai standar devisiasi variabel ZPR sebesar 0.242028.

Variabel X3 yang merupakan variabel EDR ditinjau dari *mean* memiliki nilai sebesar 0.545000, sementara itu nilai tengah variabel EDR dilihat dari nilai median yaitu 0.495000. Nilai maksimum EDR yaitu sebesar 1.250000, nilai minimum variabel EDR 0.260000 dan nilai standar devisiasi variabel EDR sebesar 0.281845.

Uji Normalitas



Gambar 4. 1 Hasil uji normalitas

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan bahwasanya terdapat gejala data tidak berdistribusi normal. Sehingga data dilakukan tranformasi data log. Dan berdasarkan hasil uji normalitas yang sudah ditransformasi dengan data log seperti gambar diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0.505261 > 0.05$, maka distribusi dari tranformasi data log model regresi adalah normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 1 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Included observations: 20			
	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	0.118425	10.78586	NA
LOG(PSR)	0.030966	4.801513	1.253150
LOG(ZPR)	0.007183	6.123475	1.155274
LOG(EDR)	0.057100	3.774046	1.093960

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah)

Pada tabel 4.2 uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Centered* VIF dari variabel LOG(PSR) sebesar 1.253150, variabel LOG(ZPR) sebesar 1.155274 dan variabel LOG(EDR) sebesar 1.093960. Yang mana ketiga variabel tersebut memiliki nilai *Centered* VIF lebih kecil atau < 10 , maka dari itu model regresi tersebut dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Hetrokedastisistas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.195462	Prob. F(9,10)	0.3900
Obs*R-squared	10.36570	Prob. Chi-Square(9)	0.3217
Scaled explained SS	8.666920	Prob. Chi-Square(9)	0.4686

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah)

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat jika nilai Probability Chi-Squared sebesar 0.3217. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.3217 > 0.05$, yang dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.457647	Mean dependent var	0.298675
Adjusted R-squared	0.355955	S.D. dependent var	0.583917
S.E. of regression	0.468608	Akaike info criterion	1.498755
Sum squared resid	3.513490	Schwarz criterion	1.697901
Log likelihood	10.98755	Hannan-Quinn criter.	1.537630
F-statistic	4.500356	Durbin-Watson stat	0.967042
Prob(F-statistic)	0.017963		

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah)

Dilihat dari tabel 4.4 diatas nilai Durbin Watson 0.967042, berdasarkan jumlah variabel bebas yang digunakan peneliti ($K=3$) dan jumlah observasi ($n=20$) maka diperoleh nilai $dL=$

0.9976 dan $dU = 1.6763$ sedangkan nilai $4-dL$ sebesar 3.0024 dan nilai $4-dU$ sebesar 2.3237. Hasil dari uji autokorelasi Durbin Watson $dU < dW < 4-dU = 1.6763 < 1.075911 < 3.0024$. maka uji autokorelasi pada penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi dikarenakan nilai dW berada diantara nilai dU dan $4-dU$.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: LOG(ROA)					
Method: Least Squares					
Date: 05/21/24 Time: 23:04					
Sample: 1 20					
Included observations: 20					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	0.749606	0.344129	2.178268	0.0447	
LOG(PSR)	0.131010	0.175971	0.744496	0.4674	
LOG(ZPR)	-0.102717	0.084752	-1.211969	0.2431	
LOG(EDR)	0.817750	0.238956	3.422184	0.0035	
R-squared	0.457647	Mean dependent var		0.298675	
Adjusted R-squared	0.355955	S.D. dependent var		0.583917	
S.E. of regression	0.468608	Akaike info criterion		0.498755	
Sum squared resid	3.513490	Schwarz criterion		0.697901	
Log likelihood	-10.98755	Hannan-Quinn criter.		0.537630	
F-statistic	4.500356	Durbin-Watson stat		0.967042	
Prob(F-statistic)	0.017963				

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut dapat tersusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$(ROA) = 0.749606 + 0.131010(PSR) - 0.102717(ZPR) + 0.817750(EDR) + e.$$

Uji F

Tabel 4. 5 Hasil Uji F

R-squared	0.457647	Mean dependent var	0.298675
Adjusted R-squared	0.355955	S.D. dependent var	0.583917
S.E. of regression	0.468608	Akaike info criterion	1.498755
Sum squared resid	3.513490	Schwarz criterion	1.697901
Log likelihood	-10.98755	Hannan-Quinn criter.	1.537630
F-statistic	4.500356	Durbin-Watson stat	0.967042
Prob(F-statistic)	0.017963		

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat jika hasil *probability* (F-statistic) $0.017963 < 0.05$, maka secara simultan variabel independen yaitu PSR (X1), ZPR (X3) dan EDR (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Y (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.457647
Adjusted R-squared	0.355955
S.E. of regression	0.468608
Sum squared resid	3.513490
Log likelihood	-10.98755
F-statistic	4.500356
Prob(F-statistic)	0.017963

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah)

Hasil yang diperoleh dari tabel 4.7 pada uji koefisien determinasi dengan nilai *R-squared* sebesar 0.457667 artinya 45.76% variabel probabilitas yang di proksi dengan ROA dapat dipengaruhi PSR, ZPR dan EDR. Sisanya 54,24% dapat dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 4. 7 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.749606	0.344129	2.178268	0.0447
LOG(PSR)	0.131010	0.175971	0.744496	0.4674
LOG(ZPR)	-0.102717	0.084752	-1.211969	0.2431
LOG(EDR)	0.817750	0.238956	3.422184	0.0035

Sumber: Output *Eviews* 13 (data diolah)

Hasil yang diperoleh uji t dari data tabel 4,8 diatas menjelaskan bahwa

1. Variabel PSR memiliki *t-Statistic* 0.74496, dengan *probability* $0.4674 > 0.05$, maka dengan ini dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel PSR tidak berpengaruh terhadap ROA.
2. Variabel ZPR memiliki *t-Statistic*-1.211969, dengan *probability* $0.2431 > 0.05$, maka dengan ini dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel ZPR tidak berpengaruh terhadap ROA.
3. Variabel EDR memiliki *t-Statistic* 3.422184, dengan *probability* $0.0035 < 0.05$, maka dengan ini dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel EDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR) dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap Kinerja (ROA) Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR) dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Kinerja (ROA) Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa PSR memiliki *t-Statistic* 0.74496, dengan nilai *probability* 0.4674 > 0.05, maka dengan ini dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel PSR tidak berpengaruh terhadap ROA. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa *Profit Sharing Ratio* tidak menjadi faktor yang dapat meningkatkan kinerja bank syariah (ROA).

Pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap Kinerja (ROA) Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ZPR memiliki *t-Statistic* -1.211969, dengan nilai *probability* 0.2431 > 0.05, maka dengan ini dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel ZPR tidak berpengaruh terhadap ROA. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa *Zakat Performance Ratio* tidak menjadi faktor yang dapat meningkatkan kinerja bank syariah (ROA).

Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap Kinerja (ROA) Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa EDR memiliki *t-Statistic* 3.422184, dengan nilai *probability* 0.0035 < 0.05, maka dengan ini dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel EDR berpengaruh terhadap ROA. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa *Equitable Distribution Ratio* menjadi faktor yang dapat meningkatkan kinerja bank syariah (ROA).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio* dan *Equitable Distribution Ratio* secara langsung berpengaruh terhadap kinerja (ROA) Bank Syariah. *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja (ROA) Bank Syariah. *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja (ROA) Bank Syariah. *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (ROA) Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Haryono, S. (2022). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(1), 1.
- Ascarya. (2007). *Akad Dan Produk Bank Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dendawijaya, L. (2019). *Manajemen Perbankan* (Edisi kedua). Ghalia Indonesia.
- Fadli, I. H. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Melalui Islamicity Performance Index Terhadap The Performance Index (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2013). *Jurnal Ilmiah*, 1-17.
- Ghifari, M. Al, Handoko, H., & Yani, A. (2015). Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah MALAYSIA DENGAN PENDEKATAN MAQASHID INDEKS. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 47-66.
- Ghozali, I. D. R. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gujarati, N. D. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Edisi Ke 3). Erlangga.
- Hadi, N. . (2012). INTERAKSI TANGGUNG JAWAB SOSIAL, KINERJA SOSIAL, KINERJA KEUANGAN DAN LUAS PENGUNGKAPAN SOSIAL (Uji Motif di Balik Social Responsibility Perusahaan Go publik di Indonesia). *Maksimum*, 1(2), 59.
- Hadinata, S. (2019). Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 72.
- Hartono, J. (2006). *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset.
- Mubarak, A. M., Asani, R. N. C. P., Wattimena, C. R. J., & Yuniasih, A. F. (2020). Determinan Ketimpangan Capaian Pendidikan Di Indonesia Tahun 2017. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2019(1), 593–601.
- Mursyidi. (2016). *Akuntansi Pemerintah di Indonesia*. PT. Refika Aditama.
- Purboastuti, N., Anwar, N., & Suryahani, I. (2015). Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah. *Jejak*, 8(1), 13–22.
- Rudiansyah, M, H. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN PADA PERUSAHAAN DAGANG DI KOTAMADYA BANJARMASIN. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, Volume 1.
- Sunyoto, D. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Amara Books.
- Yusnita, R. R. (2018). ANALISIS PERBANDINGAN PEMBIAYAAN MURABAHA PADA BANK BRI SYARIAH, BANK MEGA SYARIAH DAN BANK SYARIAH MANDIRI (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Indonesia Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 23–36.